

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PENERIMA BANTUAN SOSIAL (SIPENEMBAS) BERBASIS WEB (STUDI KASUS DESA PUNCAK KEC. CIGUGUR KAB. KUNINGAN)

Vina Aprilia Hayati¹, Sofhian Fazrin Nasrulloh²

¹Vina Aprilia Hayati (Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan)

²Sofhian Fazrin Nasrulloh (Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan)

e-mail : vinaaprilias384@gmail.com

e-mail : sfn@upmk.ac.id

ABSTRACT

Based on the results of pre-research in Puncak Village, Cigugur District, Kuningan Regency, it is known that the management of data on recipients of social assistance used is still manual. To make it easier for officers to manage social assistance recipient data in a more time-intensive way, this study aims to: (1) Obtain a web-based design of a web-based Social Assistance Recipient Data Management Information System (Sipenembas); (2) Analyzing the creation of a web-based Social Assistance Recipient Data Management Information System (Sipenembas) as a database processor; (3) The establishment of an Information System for Data Management of Social Assistance Recipients (Sipenembas) is suitable for use. This research method uses R&D (Research & Development) with addie approach (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The research instrument uses Functionality Suitability and Usability. The subjects in this study were 10 people from social assistance recipients and 4 people from the Village Government. Data collection techniques through observation, interviews and questionnaires. The expected results are the creation of a web-based Social Assistance Recipient Data Management Information System (Sipenembas) in Puncak Village, Cigugur District, Kuningan Regency and which is suitable for use.

Keywords: Sipenembas, Web, Puncak Village, Kuningan Regency.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pra penelitian di Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan diketahui bahwa pengelolaan data penerima bantuan sosial yang digunakan masih manual. Untuk mempermudah petugas dalam mengelola data penerima bantuan sosial dengan cara yang lebih mengefektifkan waktu, penelitian ini bertujuan untuk : (1) Memperoleh perancangan bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) berbasis web; (2) Menganalisis pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) berbasis web sebagai pengolahan basis data; (3) Terbentuknya Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) layak digunakan. Metode penelitian ini menggunakan R&D (Research & Development) dengan pendekatan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Instrument penelitian menggunakan Functionality Suitability dan Usability. Subyek dalam penelitian ini yaitu 10 orang masyarakat penerima bantuan sosial dan 4 orang dari Pemerintahan Desa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan angket. Hasil yang diharapkan terciptanya Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) berbasis web di Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan dan yang layak digunakan.

Kata Kunci : Sipenembas, Web, Desa Puncak Kab. Kuningan

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bantuan sosial yang di tunjukkan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial (Kemensos) dapat berupa uang tunai yang selanjutnya akan di kelola oleh para pendamping sosial sebelum disalurkan kepada masyarakat penerima bantuan sosial tersebut. Program-program yang telah dibuat oleh pemerintah tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia agar dapat hidup dengan layak dan dapat berfungsi secara sosial.

Dalam suatu desa yaitu, desa puncak terdiri dari 6 dusun yakni Karang Anyar, Pakembaran, Ciwuni I, Ciwuni II, Mulya Asih I, dan Mulya Asih II. Didesa ini terdapat masyarakat kurang mampu, yang setiap tahunnya petugas dari desa harus mendata untuk selanjutnya direkap berdasarkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), nama kepala keluarga, Kartu Keluarga (KK), dan jumlah penghasilan setiap bulannya dan akan dikirim ke kecamatan. Dari kecamatan akan dilanjutkan ke kabupaten untuk dilanjutkan lagi ke dinas sosial, dan instansi-instansi pemerintahan yang terlibat.

Akan tetapi, dari pengumpulan data yang dilakukan oleh petugas masih menggunakan sistem manual yaitu dengan kembali melakukan pengumpulan data dari masyarakat yang membutuhkan, ini disebabkan karena tidak adanya database untuk menyimpan data-data tersebut. Dari permasalahan di atas muncul beberapa penyebab yang bisa menghambat proses penginputan data masyarakat, seperti keterlambatan dalam mengirim data, serta adanya pembagian bantuan sosial masyarakat yang tidak sama rata. Solusi yang ditawarkan dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengatasi adanya kecemburuan sosial antar masyarakat yang mendapatkan bantuan dan masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan, serta mengatasi adanya penyalahgunaan tanggung jawab oleh petugas yang menangani bantuan-bantuan yang

ditujukan pada masyarakat kurang mampu. Masalah pengelolaan bantuan masyarakat haruslah di optimalkan dan diproses secara transparan, agar masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan bisa cepat diproses dan dibagi rata sebagai mana mestinya. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial berbasis web sangatlah diperlukan untuk mengurangi kesalahan dalam mengatasi penginputan data. Sehingga kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah sangatlah transparan dan bisa dipantau langsung oleh masyarakat. Selain itu, dengan adanya sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial berbasis web ini, pemerintah dapat mengetahui jumlah masyarakat yang kurang mampu serta bantuan-bantuan apa saja yang layak untuk diberikan kepada masyarakat tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas maka disusun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial pada Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana pembuatan sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial?
3. Bagaimana efektifitas dalam penggunaan sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial berbasis web?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial.
2. Untuk membuat sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial.
3. Untuk mengetahui efektifitas dalam penggunaan sistem informasi ini.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yakni :

1. Manfaat Teoritis

a. Menambah hasil penelitian dan dapat menambah wawasan konseptual dan referensi tentang permasalahan dalam sistem terutama bagi para peneliti yang mengkaji dan meneliti lebih lanjut lagi terhadap permasalahan dalam bidang sistem informasi.

b. Bagi Penulis

1) Menambah wawasan peneliti dalam merancang dan membuat sistem informasi
2) Memberikan pengalaman tentang menganalisis implementasi sistem informasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai pengolah basis data sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pegawai

1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengelola data bantuan secara mudah dan terintegrasi satu sama lain.
2) Untuk menganalisis efektifitas bantuan sosial bagi penduduk desa puncak kecamatan cigugur.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai media / alat bantu untuk mendapatkan informasi terkait bantuan sosial.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Aplikasi merupakan perangkat lunak proses data yang berpacu pada sebuah komputerisasi. Aplikasi berasal dari bahasa Inggris *application* yang berarti penerapan, lamaran ataupun penggunaan. Sedangkan secara istilah, pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Pengertian aplikasi menurut Jogiyanto (1999:2) adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian

sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Ladjamudin (2055:13), sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi serta berisi sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan informasi.

Manfaat Sistem Informasi

Penggunaan sistem informasi semakin berkembang sebagai contoh organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka, contoh lainnya adalah Bank kini menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi.

Hardware menurut Rizky Dhanta

(2009:58), *hardware* adalah perangkat komputer yang terdiri atas susunan komponen-komponen elektronik berbentuk fisik (berupa benda). Komponen *hardware* dalam sebuah sistem informasi meliputi perangkat penyimpanan data, peralatan input dan output, peralatan komunikasi data. Perangkat penyimpanan data paling sering digunakan adalah perangkat berupa Disk yang ditumpuk bersama dengan *head*. Sedangkan peralatan input merupakan alat yang digunakan untuk menerima input yang dimasukan kedalam suatu sistem yang dapat berupa *signal input* atau *maintenance input*. Perangkat input yang umum digunakan adalah *keyboard, pointing device, scanner, sensor, key-to-card, key-to-tape, key-to-disk*, dan *voice Recognizer*.

Peralatan *output* merupakan suatu alat keluaran untuk menampilkan suatu data setelah mengalami proses. Peralatan *output* dapat digolongkan dalam bentuk *hard copy, soft copy, drive device*. Sedangkan peralatan komunikasi data adalah suatu alat yang mampu menyampaikan informasi

baik berupa text atau gambar. Komponen dari sistem informasi data diantaranya adalah terminal dan modem.

Software

Menurut Ladjamudin (2006:3), *Software* adalah objek tertentu yang dapat dijalankan seperti kode sumber, kode objek atau sebuah program yang lengkap.

Data

Menurut Jeffery L. Whitten (2004), data adalah sebuah sumber yang harus dikontrol dan dikelola menjadi sebuah bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat. Data merupakan komponen dasar dari informasi yang akan di proses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi. Himpunan data akan memiliki sifat yang unik seperti saling berkaitan (*Interrelated*), kebersamaan (*Shared*) dan Terkendali (*Controlled*).

Prosedur

Menurut Mulyadi (2001:5), prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Didalam suatu sistem, biasanya terdiri dari beberapa prosedur dimana prosedur-prosedur itu saling terkait dan saling mempengaruhi. Akibatnya jika terjadi perubahan maka salah satu prosedur, maka akan mempengaruhi prosedur-prosedur yang lain. Prosedur menghubungkan berbagai perintah dan aturan yang akan menentukan rancangan dan penggunaan sistem informasi. Pengguna dari sistem dan staff yang akan mengatur dan merancang sistem informasi berdasarkan prosedur-prosedur yang di dokumentasikan. Dokumen tersebut berisi tentang bagaimana cara menggunakan dan menjalankan suatu sistem.

Brainware

Menurut Azhar Susanto (2004:187), brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi. *Brainware* adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan sistem informasi seperti operator,

pemimpin sistem informasi dan sebagainya.

Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, maka perlu dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi.

Dalam kamus besar indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain. Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengolahan data merupakan sebuah proses manipulasi data untuk menjadi sebuah informasi. Kumpulan data yang awalnya tidak memiliki informasi yang dapat disimpulkan jika dilakukan proses pengolahan data maka akan menghasilkan informasi. Proses pengolahan data tentunya dilakukan bukan dengan tanpa fungsi dan tujuan. Terdapat beberapa fungsi pengolahan data antara lain pelaksana proses aritmatika dan logis untuk data, penyimpanan dan pemroses program data, pengambil program input data, dapat digunakan sewaktu-waktu, meminimalisir tenaga manusia dikarenakan pekerjaan dapat dikerjakan secara otomatis oleh mesin atau komputer serta mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Bantuan Sosial

Program bantuan sosial pemerintah rutin diturunkan ke desa ini untuk membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk diantaranya, bantuan langsung tunai (BLT), beras miskin (Raskin), Sembilan Bahan Pokok (Sembako).

Dari program bantuan diatas, jenis bantuan seperti Bantuan. Langsung Tunai (BLT), Sembilan Bahan Pokok (Sembako) adalah bantuan yang ditujukan untuk membantu kelangsungan hidup masyarakat kurang mampu baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk bahan pokok untuk

keseharian masyarakat kurang mampu. Bantuan tersebut diturunkan langsung oleh pemerintah untuk setiap kecamatan yang disalurkan ke setiap kelurahan untuk dibagikan ke masyarakat kurang mampu setiap tahunnya. Namun dalam pembagian bantuan tersebut beberapa tahun belakangan ini masih kurang efektif, masih saja ada oknum yang melakukan kecurangan dalam setiap pembagiannya, ada saja masyarakat kurang mampu yang tidak mendapatkan bantuan tersebut. Hal ini karena dalam penyaluran bantuan di setiap kecamatan dan kelurahan masih belum tepat sasaran.

Website

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan webpage dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hypertext), baik diantara page yang disimpan dalam server yang maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya (Lukmanul, 2004).

MySQL

MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah program berbasis DOS yang bersifat open source. MySQL adalah produk yang berjalan pada platform windows maupun linux. Selain itu, MySQL merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk multi-user (banyak pengguna).

Kelebihan lain dari MySQL adalah menggunakan bahasa query standar yang memiliki SQL (Structure Query Language). SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur yang telah distandarkan untuk semua program pengakses database seperti Oracle, PostgreSQL, dan SQL Server. SQL juga merupakan aplikasi komputer yang merujuk pada konsep Relational Database

Management Systems (RDBMS), terdapat suatu struktur bahasa yang sudah standar untuk membangun basis datanya”.

Phpmyadmin

Phpmyadmin adalah sebuah aplikasi pendukung untuk membuka software aplikasi web Phpmyadmin. Phpmyadmin adalah aplikasi web yang dibuat oleh phpmyadmin.net source yang ditulis dalam bahasa PHP untuk menangani administrasi MySQL berbasis World Wide Web”.

Use Case Diagram menurut Satzinger

(2011 : 20) “Use Case Diagram merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan oleh sistem, aktor mewakili user atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang dimodelkan”. Activity Diagram (Activity Diagram) Diagram aktivitas menunjukkan aktivitas sistem dalam bentuk kumpulan aksi-aksi. Diagram ini terutama penting dalam pemodelan fungsi-fungsi suatu sistem dan memberi tekanan pada aliran kendali objek (Prabowo dan Herlawati, 2011). Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dengan message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Membuat diagram sequence juga dibutuhkan untuk melihat skenario yang ada pada use case (Rosa dan M. Shalahudin : 2014)

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Usman Ependi (2012) dengan judul “Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan”. Penelitian ini menggunakan Web Engineering, fokus penelitian ini adalah untuk pemetaan data penduduk miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu agar lebih transparan, dalam pemetaan data di kelompokkan berdasarkan tingkat kemiskinan seperti sejahtera, menengah, hampir miskin, miskin dan sangat miskin. Keberadaan sistem informasi pemetaan data penduduk miskin sangatlah penting, karena dengan adanya sistem informasi tersebut pemerintah daerah dapat mengetahui berapa jumlah penduduk miskin yang ada didaerahnya, di kecamatan manakah penduduk miskin berada, seberapa parah tingkat kemiskinan yang dialami dan siapa sajakah yang telah menerima bantuan dari pemerintah. Sistem informasi pemetaan data penduduk miskin bertujuan untuk menyajikan informasi yang berkaitan penduduk miskin yang ada pada kabupaten Ogan Komering Ulu dan data tersebut digunakan oleh stakeholder sebagai acuan dalam menentukan arah pembangunan di setiap kecamatan yang ada pada kabupaten Ogan Komering Ulu.

Sistem informasi pemetaan data penduduk miskin dalam proses pengembangannya menggunakan metode web engineering, metode tersebut digunakan sebagai acuan pengembangan informasi. Setelah melakukan tahapan formulation, planning, analysis, engineering, implementation, testing dan customer evaluation deployment maka dihasilkan yaitu perancangan basis data, perancangan proses serta antar muka sistem informasi pemetaan penduduk miskin Kabupaten Ogan Komering Ulu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Karmila (2018) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Miskin Berbasis Web Pada Desa Taraweang”. Pengelolaan data bantuan masyarakat miskin yang menggunakan

sistem terkomputerisasi dengan baik dan benar dapat memberikan informasi data dengan cepat dan transparan, karena pengelolaan data bantuan yang belum dioptimalkan dengan baik menimbulkan berbagai masalah dan memperlambat kinerja pegawai. Tujuan penelitian ini merancang dan membangun aplikasi pengelolaan data bantuan sosial masyarakat miskin agar dapat mempermudah pendataan maupun pengelolaan data. Penelitian ini menggunakan metode pengujian blackbox dan telah dirancang aplikasi pengelolaan data bantuan masyarakat dimana dari fungsi-fungsi masukan dan keluaran telah sesuai. Hasil dari penelitian ini telah berhasil dari segi spesifikasi yang dibutuhkan. Sehingga diharapkan semua fungsi berhasil dan diterima berdasarkan kebutuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Firamon Syakti (2013) dengan judul “Sistem Informasi Data Kemiskinan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pendataan masyarakat miskin. Sedangkan perbedaan pada penelitian pada penelitian selanjutnya adalah membahas tentang tingkat kemiskinan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan kondisi lingkungan. Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain: tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan kondisi lingkungan, mengacu pada strategi nasional penanggulangan kemiskinan. Pendataan data kemiskinan harus dilakukan dengan baik, oleh sebab itu PEMDA Kabupaten Banyuasin semestinya memiliki suatu sistem yang terkomputerisasi. Untuk mendukung penelitian tersebut metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi adalah model web engineering yang terdiri dari formulation, planning, analysis,

engineering, page generation , customer evaluation. Tools yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP, Database MySQL, Macromedia Dreamweaver. Hasil dari penelitian tersebut menghasilkan suatu Sistem Informasi Data Kemiskinan yang disingkat dengan (SIMDASKIN), sistem ini dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat sesuai dengan kriteria kemiskinan serta ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Penelitian yang dilakukan oleh Triyani Arita Fitri (2015) dengan judul “Merancang Aplikasi Administrasi Pelayanan Masyarakat di Desa dengan Memanfaatkan Teknologi Cloud Computing serta Arsitektur Pengembangan yang Modular dan Dinamis”. Model aplikasi ini memadukan keunggulan aplikasi open source dengan desain sistem fleksibel untuk kebutuhan implementasi dan pengembangan, serta dukungan mobile device untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Desa sebagai pusat pelayanan pemerintah terhadap masyarakat pada jenjang terbawah menjadi fokus pengembangan utama dalam agenda Pemerintah. Melalui penelitian ini dikembangkan sistem administrasi pelayanan masyarakat secara online berbasis open source dengan pendekatan cloud computing, dalam melakukan administrasi kependudukan, pindah, izin usaha, izin mendirikan bangunan serta penerbitan surat dengan kemudahan dan waktu yang efisien. Metode yang digunakan adalah studi literature berkaitan dengan teknologi cloud computing, survei dan pengumpulan data perancangan infrastruktur teknologi informasi yang dapat diterapkan pada pelayanan masyarakat secara online, analisis data hasil survei terhadap kondisi nyata di beberapa pusat layanan masyarakat khususnya desa di Kabupaten Kampar, dan terakhir membuat model pelayanan masyarakat secara online dari desa seperti kartu keluarga, pindah serta melapor secara online. Hasilnya adalah sistem aplikasi administrasi pelayanan

masyarakat didesa berbasis web dengan memanfaatkan teknologi cloud computing serta arsitektur pengembangan yang modular dan dinamis. Model aplikasi ini juga memadukan keunggulan aplikasi berpola open-source dengan desain sistem fleksibel untuk kebutuhan implementasi dan pengembangan, serta dukungan mobile device untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Struktur jaringan berbasisweb memungkinkan untuk online tidak hanya antar desa dengan masyarakat tetapi juga desa dengan kecamatan serta dapat diakses kapan saja, di mana saja, menggunakan perangkat bergerak. Pengembangan model aplikasi juga didasarkan pada fungsi proses bisnis dan proses administrasi desa yang ada di peraturan pemerintah Indonesia. Setiap model juga diharapkan dapat diintegrasikan untuk mengoptimalkan efisiensi dan telah coba disesuaikan dengan sistem pelayanan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Kamaruddin dengan judul “Merancang dan Membangun Sistem Informasi Distribusi Bantuan Raskin” yang dapat dipergunakan sebagai instrumen pendukung tercapainya administrasi data yang baik dan mendorong transparansi proses distribusi raskin yang berjalan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan dengan strategi design and creation yaitu selain melakukan penelitian juga melakukan pembuatan sistem menggunakan metode perancangan *waterfall*. Untuk perancangan proses digambarkan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), untuk perancangan *database* menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan uji implementasi dari program menggunakan metode *Black box*. Hasil yang diharapkan pada penelitian ini adalah hadirnya sebuah *website* layanan informasi data realisasi raskin yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat khususnya Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah penerapan

sistem informasi pada proses distribusi raskin menghadirkan regulasi distribusi raskin yang lebih baik. (Tone, 2016).

Aplikasi yang dibuat akan dikembangkan di Desa Puncak, dimana peneliti akan fokus pada pengelolaan, pendataan, dan penyaluran berbagai jenis bantuan kepada masyarakat kurang mampu yang berada di Desa Puncak, Kec. Cigugur Kab. Kuningan. Pengelolaan bantuan masyarakat haruslah di optimalkan dan diproses secara transparan, agar masyarakat

3. METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggris Research and Development (R&D). Menurut Sugiono (2017 : 297), Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.. Sedangkan Branch (2009: 2), metode penelitian R&D memiliki 5 langkah, yang dikenal dengan pendekatan ADDIE yaitu singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Berikut adalah gambar tahapan langkah penelitian R&D dengan metode pendekatan ADDIE.

Analysis (Analisis) Langkah analisis terdiri atas dua tahap yaitu analisis kinerja (*performance analysis*) dan analisis kebutuhan (*need analysis*). Tahapan pertama yaitu analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklasifikasi permasalahan yang dihadapi di desa berkaitan dengan sistem pendataan penerima bantuan sosial selama ini, kemudian menemukan solusi dengan mengembangkan sistem pendataan tersebut. Tahap kedua adalah analisis kebutuhan yaitu menentukan sistem pendataan yang diperlukan oleh petugas bansos dalam melakukan pengelolaan data penerima bantuan sosial agar bisa diproses secara transparan.

Design (Desain) Proses perancangan produk Aplikasi Sipenembas sesuai dengan kebutuhan, perlu adanya sketsa rancangan yang akan digunakan untuk menggambarkan pembuatan media. Sketsa tersebut dibentuk dalam *storyboard*. *Storyboard* adalah rancangan untuk mendeskripsikan fungsi-fungsi yang digunakan. Selanjutnya pembuatan desain aplikasi dibuat sesuai dengan *user interface* yang akan digunakan pada aplikasi. Dengan memperhatikan aspek keindahan serta kegunaan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan petugas bansos.

Development (Pengembangan) Terdapat tiga tahap pengembangan. Pertama merupakan tahap realisasi produk, pada tahap ini pembuatan aplikasi dilakukan sesuai dengan rancangan. Produk yang akan dibuat berupa Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) berbasis Web untuk petugas bansos di Desa Puncak. Tahap kedua yang dilakukan setelah pengembangan produk selesai adalah melakukan pengujian kelayakan produk oleh ahli, yaitu ahli bidang IT dalam pengembangan perangkat lunak berbasis web. Selanjutnya, tahap ketiga peneliti melakukan perbaikan aplikasi sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli bidang IT dalam pengembangan perangkat lunak berbasis web, sehingga terdapat perbandingan media awal dengan media setelah direvisi. Implementation (Implementasi) Implementasi dilakukan secara terbatas pada desa yang ditunjuk sebagai tempat penelitian. Petugas bansos menggunakan Aplikasi Sipenembas yang telah dikembangkan. Pada tahap ini peneliti bertugas sebagai *observer* untuk mengetahui penilaian dari petugas bansos sebagai pengguna aplikasi, denhan melakukan penyebaran angket respon yang berisi butir-butir pertanyaan tentang Aplikasi Sipenembas. Setelah melakukan penyebaran angket, peneliti melakukan analisis data berdasarkan hasil angket respon. Analisis ini dilakukan untuk

mengetahui nilai kepraktisan dan keefektifan Aplikasi Sipenembas yaitu dengan cara analisis *usability* sehingga menghasilkan persentase kelayakan dari pengguna.

Evaluation (Evaluasi) Pada tahap ini, peneliti melakukan revisi terakhir terhadap Aplikasi Sipenembas yang dikembangkan berdasarkan masukan yang didapat dari angket respon. Hal ini bertujuan agar Aplikasi Sipenembas yang dikembangkan benar-benar sesuai dan dapat digunakan oleh desa.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Menurut Sugiyono (2017 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Adapun populasi dari penelitian yang dilakukan ini adalah seluruh masyarakat penerima bantuan sosial di Desa Puncak.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang dari masyarakat dan 10 orang dari pemerintahan desa, sehingga cukup untuk dijadikan sebagai sampel populasi pada penelitian ini.

4. HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D (Research and Development), dengan menggunakan model ADDIE. Untuk mengetahui kelayakan aplikasi sipenembas berbasis web ini, produk akan diujikan dengan cara penyebaran angket untuk melihat respon dari masyarakat terhadap aplikasi sipenembas berbasis web yang telah digunakan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial di desa puncak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sistem ini berjalan sesuai dengan fungsinya yaitu mengelola data untuk

penyaluran bantuan kepada masyarakat.

2. Sistem ini mudah digunakan sehingga petugas tidak kesulitan dalam menggunakan sistem ini.
3. Dengan adanya sistem ini, petugas menjadi lebih dimudahkan dalam melakukan pendataan dan penentuan penyaluran bantuan kepada masyarakat.

6. SARAN

Adapun saran agar sistem ini dapat digunakan lebih efisien untuk memudahkan dalam pendataan dan pengelolaan penyaluran bantuan ialah sebagai berikut :

Diharapkan sistem pengelolaan data bantuan yang telah dirancang dapat dikembangkan kembali dengan menambahkan fitur-fitur lain yang dapat mendukung kesempurnaan sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Ependi, Usman. Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin di Kab. Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. Palembang: Binadarma, 2012.
- Hidayat, Candra. “Pengertian Model Penelitian Pengembangan ADDIE”. <https://ranahresearch.com/model-penelitian-pengembangan-addie/> diakses pada tanggal 05 Maret 2021 pukul 10.37 WIB.
- Tone, Kamaruddin. 2016 “Rancang Bangun Sistem Informasi Distribusi Bantuan Sosial Beras Miskin (Studi Kasus di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto). Skripsi. Fakultas dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Lukmanul. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Jakarta: Zifatama Publisher, 2004.
- Pardosi. Pengenalan Internet. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Jogiyanto, Hartono. (1999). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Grafispaten. 2016. “Model Pengembangan Media Pembelajaran ADDIE”. <https://grafispaten.wordpress.com/2016/01/02/model-pengembangan-media-pembelajaran->

addie/ diakses pada tanggal 05 Maret 2021 pukul 10.53 WIB..

Syakti, Firamon. 2013. "Sistem Informasi Data Kemiskinan (Studi Kasus di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan). Skripsi. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma.

Arita Fitri, Triyani, 2015. "Merancang Aplikasi Administrasi Pelayanan Masyarakat di Desa dengan Memanfaatkan Teknologi Cloud Computing serta Arsitektur

Pengembangan yang Modular dan Dinamis". Skripsi. Fakultas Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatik dan Komputer Amik Riau.

Ladjamudin, Al-Bahra bin. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta, 2005.

Karmila, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Bantuan Miskin Berbasis Web Pada Desa Taraweang", Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.